

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem pendidikan nasional pada pasal 1 butir 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (UU nomor 20 tahun 2003)

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata Pelajaran yang diberikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). IPS mengkaji seperangkat fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat kita ketahui bahwa mata Pelajaran IPS memiliki tujuan, yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman terhadap berbagai konsep, serta kemampuan siswa dalam menganalisis kondisi, peristiwa atau permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

Melihat penjelasan terkait hasil belajar diatas, pembelajaran IPS tentu saja memiliki tujuan yang mulia, yaitu mengajak peserta didik untuk dapat memahami beberapa hak dan kewajiban mereka sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Peserta didik dapat memahami dan mengembangkan nilai-nilai, pengetahuan, keterampilan sosial, fakta-fakta, konsep-konsep sosial serta menerapkan di lingkungan masyarakat.

Pembelajaran IPS merupakan bekal hidup mereka setelah dewasa. Apabila guru mampu menerapkan dan meneladani pada peserta didiknya akan dapat menjadikan peserta didik sebagai manusia yang "Paripurna", dalam arti manusia yang memiliki jiwa sosial yang tinggi yang memiliki kepedulian yang tinggi kepada manusia lainnya (Rezania, V. dan Afandi, R., 2020: 2).

Oleh sebab itu, perlu diadakan pembenahan oleh semua pihak yang terkait dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (Bachtiar, Y., Fajriyah, K., dan Rahmawati, I., 2018 : 64) Agar proses pembelajaran lebih bermakna, guru perlu memperhatikan kemampuan siswa sehingga dapat merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai. Serta untuk mempermudah pemahaman siswa perlu diadakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan, peneliti menemukan beberapa masalah yang ada di SD Negeri 1 Mrayan. Pertama, pengamatan terhadap Ulangan Tengah Semester siswa kelas VI, salah satunya pada muatan pelajaran IPS, ternyata 10 siswa dari 16 siswa mendapat nilai yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 72. Kedua, dalam proses pembelajaran sehari-hari tampak motivasi belajar siswa kurang dan cenderung malas untuk membaca

materi dari buku pelajaran. Karena guru selalu menekankan membaca buku pelajaran tanpa adanya stimulasi yang dapat memacu anak untuk lebih mengeksplor materi pelajaran.

Pembelajaran yang dilaksanakan guru, masih menggunakan model ceramah sehingga membuat siswa menjadi pasif dan merasakan kejenuhan terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Serta kurangnya kerjasama antar siswa karena tidak ada kegiatan berkelompok ketika pembelajaran berlangsung, sehingga menyebabkan penurunan hasil belajar siswa. Pembelajaran harus menggunakan model-model atau pendekatan-pendekatan yang bisa membuat siswa terlibat aktif dan tidak pasif dalam pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa di dalam pembelajaran adalah model pembelajaran Tutor Sebaya. Menurut Suryo dan Amin (dalam Mukhlis, A., 2016: 69) Metode tutor sebaya menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan teman-teman sebaya pada umumnya dapat memberikan hasil yang cukup baik. Teman sebaya yang diperbantukan dalam metode tutor sebaya ini adalah peserta didik yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran IPS. Peran teman sebaya dapat menumbuhkan dan membangkitkan persaingan hasil belajar secara sehat karena siswa yang dijadikan tutor eksistensinya diakui oleh teman sebaya. Pada penelitian sebelumnya, telah terbukti bahwa metode tutor teman sebaya mampu meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa. (Fadhilah, N., Haryono, Utomo, S.B : 2013)

Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar, model pembelajaran perlu didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang memadai. Dalam penggunaan media pembelajaran keterlibatan siswa harus dioptimalkan sehingga motivasi siswa dapat terlihat dan pembelajaran akan berkesan. Salah satu media yang dapat meningkatkan motivasi siswa adalah video pembelajaran.

Video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang menyampaikan pesan kepada pembelajar berupa audio dan visual yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran interaktif (Nur Arfah Mega, Hairun Nissa, dan Amar Nugraha, 2019: 137). Sehingga dengan menggunakan media video pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa, terutama pada kelompok siswa yang dikolaborasikan dengan menggunakan model Tutor Sebaya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan mengulas lebih dalam Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Motivasi dan Hasil belajar IPS tentang ASEAN pada siswa kelas VI pada umumnya masih rendah.
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kurang diminati siswa karena berupa hafalan.
3. Penggunaan model pembelajaran tutor sebaya mungkin dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik Tema 8 Muatan Pelajaran IPS materi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.
4. Media pembelajaran yang bervariasi memungkinkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
5. Dengan membangkitkan rasa penasaran, ingin tahu dan senang mungkin dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah dan Pemecahannya**

### **a. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan cakupan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan video pembelajaran IPS pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

2. Bagaimana penerapan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan video pembelajaran terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 1 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
  3. Bagaimana penerapan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 1 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
  4. Apa kelebihan dan kelemahan dari penerapan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan video pembelajaran IPS pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
- b. Pemecahan Masalah
1. Merencanakan penerapan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 1 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.
  2. Melaksanakan penerapan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 1 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.
  3. Mengevaluasi Penerapan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas

VI SD Negeri 1 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo  
Tahun Pelajaran 2023/2024.

4. Merefleksikan penerapan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas

VI SD Negeri 1 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo  
Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan video pembelajaran IPS siswa kelas VI SD Negeri 1 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan video pembelajaran terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 1 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 1 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.
4. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari penerapan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan video pembelajaran terhadap

motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 1 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khusus untuk penerapan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan video pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah khazanah karya ilmiah penelitian tindakan kelas.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Untuk sekolah**

Dapat meningkatkan masukan serta gambaran kepada sekolah mengenai peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS menggunakan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media video pembelajaran, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar.

#### **b. Untuk Siswa**

Menambah wawasan siswa tentang model pembelajaran tutor sebaya. Meningkatkan motivasi belajar dengan penggunaan media video pembelajaran. Selain itu juga dapat membantu memecahkan masalah belajar IPS dan mendapat kondisi belajar yang paling tepat, sehingga hasil belajar meningkat.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kondisi sebenarnya motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran pembaca, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan yang terdapat dalam judul ini, yaitu

1. Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya

Jadi penerapan yang dimaksud dalam tesis ini adalah mempraktekkan atau menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya pada mata pelajaran Tematik Tema 5 Muatan Pelajaran IPS materi Posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN pada siswa kelas VI SD NEGERI 1 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar

Dan motivasi serta hasil belajar yang dimaksud dalam penulisan ini berupa partisipasi, keikutsertaan dan pengetahuan peserta didik yang dibuktikan lewat nilai yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran Tutor Sebaya berbantuan media video pembelajaran pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.